Abstract

Nurses, especially in inpatient settings, face high work demands, both physically and emotionally. They are required to maintain a professional attitude and empathy even under work pressure. These conditions require emotional labor skills to manage emotions when interacting with patients. However, to carry out this role effectively, nurses need hardiness skills as a form of resilience to deal with stress and commitment to their work. The purpose of this study was to determine the relationship between hardiness and emotional labor in inpatient nurses. The method used in this study was quantitative correlation with Pearson correlation analysis. The study's respondents were 125 inpatient nurses from the Boalemo District Hospital (RSUD) in Boalemo Regency, drawn from a total sampling technique. The variables were measured using the Dispositional Resilience Scale (DRS-15) and the Emotional Labor Scale.The Pearson correlation analysis yielded a significance value of 0.00 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of 0.502, indicating a positive relationship between hardiness and emotional labor. This means that the higher a nurse's level of hardiness, the higher their emotional labor skills.

Keywords: *Emotional Labor, Hardiness, RSUD Nurses.*

Abstrak

Perawat khususnya di instalasi rawat inap menghadapi tuntutan pekerjaan tinggi, baik secara fisik maupun emosional. Mereka dituntut untuk tetap menunjukkan sikap profesional dan empati meskipun berada dalam tekanan kerja. Kondisi tersebut memerlukan kemampuan *emotional labor* dalam mengelola emosi saat berinteraksi dengan pasien. Namun agar mampu menjalankan peran tersebut secara efektif, perawat memerlukan kemampuan *hardiness* sebagai bentuk ketangguhan diri untuk menghadapi stres dan komitmen terhadap pekerjaannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dengan *emotional labor* pada perawat instalasi rawat inap. Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional dengan teknik analisis korelasi *pearson*. Responden penelitian berjumlah 125 perawat instalasi rawat inap RSUD di Kabupaten Boalemo, yang diperoleh dari teknik *total sampling*. Instrumen pengukuran variabel menggunakan skala *Dispositional Resilience Scale* (DRS-15) dan skala *Emotional Labour Scale*. Hasil analisis korelasi *pearson* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00 ($p < 0.05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.502, yang menandakan adanya hubungan yang positif antara *hardiness* dengan *emotional labor*. Artinya, semakin tinggi tingkat *hardiness* yang dimiliki perawat, maka semakin tinggi pula kemampuan *emotional labor* yang dimilikinya.

Kata Kunci : *Emotional Labor, Hardiness*, Perawat RSUD.